

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai strategi komunikasi persuasif komunitas *Save Street Child Palembang* dalam meningkatkan rasa peduli terhadap anak jalanan kota Palembang, yaitu:

1. Strategi komunikasi persuasif yang digunakan meliputi tiga tahapan yaitu:

Pertama, perumusan strategi terdapat beberapa komponen yang dijadikan landasan penyusunan strategi oleh pengajar di *Save Street Child Palembang* yaitu: mengenali volunteer dan anak didik, pemilihan media komunikasi, tujuan pesan komunikasi, dan peran komunikator.

Kedua, implementasi strategi pada tahap ini model komunikasi yang digunakan *Save Street Child Palembang* yaitu model komunikasi yang terdapat unsur-unsur pokok komunikasi sedangkan jenis komunikasi yang digunakan adalah komunikasi antar pribadi dan komunikasi kelompok. Dalam meningkatkan rasa peduli terhadap anak jalanan pengajar melakukan beberapa tahapan yang dimulai dari membangkitkan perhatian hingga mendorong dalam menunjukkan dan menerapkan rasa peduli terhadap sesama. Adapun taktik persuasif yang digunakan yaitu: taktik partisipasi, taktik asosiasi, taktik *pay-off idea*, taktik *cognitive dissonance*, taktik *icing device* dan taktik *red-herring technique*.

Ketiga, evaluasi strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan rasa peduli terhadap anak jalanan dengan melakukan evaluasi baik para pengajar maupun

anak didiknya kemudian hasil evaluasi tersebut digunakan untuk menyusun strategi yang lebih baik.

2. Hambatan dalam menerapkan strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan rasa peduli terhadap anak jalanan meliputi beberapa faktor yaitu faktor hambatan yang berasal dari luar *Save Street Child Palembang* diantaranya lingkungan yang kurang kondusif bagi tumbuh kembang anak, orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, perbedaan nilai yang dianut oleh orang tua dan masyarakat sekitar, serta respon yang kurang baik dari masyarakat yang menganggap para pengajar memiliki tujuan tertentu sedangkan hambatan dari luar *Save Street Child Palembang* adalah faktor finansial dan tempat yang cukup jauh serta aksesnya cukup sulit sering menjadi hambatan bagi para pengajar, pasang surut pengajar karena hanya merupakan relawan serta hambatan dari anak jalanan itu sendiri.
3. Usaha mengatasi hambatan yang dilakukan *Save Street Child Palembang* diantaranya dengan melakukan pendekatan kepada anak dan orang tua, saling menguatkan dan pengertian antar pengajar, dan membuat berbagai kerajinan untuk dijual kemudian hasilnya untuk kas *Save Street Child Palembang*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak *Save Street Child Palembang*

Akan lebih baik jika para pengajar SSCP membuat acuan yang jelas, tegas dan lugas mengenai bagaimana meningkatkan rasa peduli terhadap sesama yang dapat diajarkan kepada anak jalanan. Para pengajar juga perlu mengembangkan dan meningkatkan strategi komunikasi persuasif agar dalam meningkatkan rasa peduli terhadap sesama dapat semakin efektif. Hubungan komunikasi yang baik antara seluruh elemen *Save Street Child Palembang* dengan masyarakat dan anak harus terus dijaga dan ditingkatkan. Selain, itu suatu kegiatan pendidikan tentunya perlu didukung oleh ketersediaan sarana dan prasana yang baik dan memenuhi kebutuhan. Untuk itu, *Save Street Child Palembang* dapat melengkapi kembali sarana pembelajaran sehingga dapat terlaksana lebih optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti merasa masih ada beragam aspek yang dapat diteliti di *Save Street Child Palembang* terutama yang berkaitan dengan anak jalanan, dapat dijadikan wawasan baru bagi masyarakat umum sehingga apabila di kemudian hari ada peneliti yang berminat untuk meneliti spesifikasi lain di *Save Street Child Palembang*, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan anak jalanan atau komunitas SSCP agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi serta dapat menambah khazanah ilmu mengenai anak jalanan yang dikaji dari perspektif akademik

DAFTAR PUSTAKA

- Aliasari. 2016. *Strategi Dakwah Dalam Mengubah Sikap*, Palembang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah
- Azwari, Riza. 2014. *Pemberdayaan Anak Jalanan Di Lembaga Sosial Hafara Yogyakarta*, Yogyakarta:Fakultas Dakwah.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta : Rajawali Pers
- David, Fred R. 2011. *Strategic Management: Concept dan Cases*, New Jersey: Prentice Hall.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 281.
- Etriana, Ria, 2003. *Upaya Kantor Dinas Kesejahteraan Sosial Dalam Melakukan Pembinaan Anak Jalanan Melalui Teknik Komunikasi Persuasif Di Kota Samarinda*, Volume 1, No. 4, Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman.
- Fauziah, Cika. 2015. *Peran Komunikasi Save Street Child Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Jalanan Di Malioboro Yogyakarta*, Yogyakarta:Fakultas Dakwah.
- Fuad, Muhammad dan Abdul Baqi. 2002. *Al-Lu'lu Wal Marjan* , Surabaya: PT.Bina Ilmi.
- Galston, W. A. 2000. *Does the Internet Strengthen Community? National Civic*, Jakarta: Ditjen Binkesos Depsos RI.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Huraerah, Abu. 2012. *Kekerasan Terhadap Anak*, Bandung: Nuansa Cendikia.
- Hurlock, Elizabeth B. 2017. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada.
- Jalaludin. 2009. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Malik, Dedy Djmaluddin & Yosol Irantara. 1994. *Komunikasi Persuasif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mu'awanah, Elfi dkk. 2012. *Bimbingan Dan Konseling Islami Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhsin, Kalida dkk. 2013. *Jejak Kaki Kecil di Jalanan*, Yogyakarta: Cakruk Publishing
- Nugraheny, Fransisca. 2012. *Pemberdayaan Anak Jalanan (Pendidikan Deskriptif pada LSM Rumah Impian di Kalasan Sleman)*, Volume 1, No. 1, Journal of Non Formal Education and Community Empowerment, Universitas Negeri Semarang.
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*, Jakarta: Rajawali pers, 2016
Pawil, dan M.Yusuf. 2010. *Komunikasi Intruksional: Teori&Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Razzaq Abdur, Strategi Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Minat Anak untuk Membaca Al-Qur'an di TK/TPA Unit 134 Al-Itihad di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang, Volume 01 Number 02, Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan, 2017.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2017. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta:Rajawali Pers.
- Sane'a dan Isna. 2014. *Peran Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kecamatan Sidoarjo*, Volume 2, No 1, Jurnal Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Schermerhorn, John R. 2001. *Manjemen: Buku 1*, Yogyakarta : Andi, 2001
- Soemirat, Soleh dkk. 2007. *Komunikasi Persuasif*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soemirat dkk. 2008. *Dasar-Dasar Public Relation*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soemirat dkk, 2014. *Falsafah dan Konsep-Konsep Dasar Komunikasi Persuasif*, Banten: Universitas Terbuka.

- Soemirat, Soleh dan Asep Suryana. 2014. *Komunikasi Persuasif Cetakan keenam*, Banten: Universitas Terbuka.
- Sitompul, Mukti. 2002. *Konsep Komunikasi Pembangunan*, Medan: USU digital library.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Tabi'in, A. 2014. *Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial*, Volume 1, No. 1, Jurnal Ijtimaiya.
- Tajuddin, Ahmad. 2014. *Penanggulangan Masalah Anak Jalanan Oleh Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (LSPM) Kota Palembang*, Palembang: Fakultas Dakwah.
- Uchjana Effendy, Onong. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yunus, Edy. 2016. *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Andi
- Zainuddin, M, 2000. *Anak Jalanan Iftitah*, Jakarta: Generasi Qur'ani III.